Pengembara Pulau Ilmu Pengetahuan:

Pengolah kata dan pencatatan dalam bahasa Tionghoa, dan kuasa, modal, dan teknologi.

Pengembara Pulau Ilmu Pengetahuan: Pengolah kata dan pencatatan dalam bahasa Tionghoa, dan kuasa, modal, dan teknologi.

Ver. 250218

Ceramah performatif oleh Zijie (子杰) @june.lee
Terjemahan Bahasa Inggris: Jiajing Lily Sun, Zijie

Ada kalanya kenyataan menjadi terlalu kompleks untuk komunikasi lisan. Namun, legenda memberinya bentuk yang menjalar ke seluruh dunia. ——Jean-Luc Godard, Suara komputer dalam Alphaville

#Adegan 1. Gerobak Bergerak: Pedagang Kaki Lima atau Pedagang/ Fuyin.info, Pedagang Keliling, Memperkenalkan zine ARC yang diterbitkan sendiri (diterjemahkan dan disunting oleh AI, Zijie dan teman-teman):

Selama beberapa tahun terakhir, saya menerjemahkan beberapa buku kecil bersama teman-teman saya. Saya mencoba menjualnya saat saya bepergian ke berbagai belahan dunia. Sebagian besar publikasi tersebut berkaitan dengan hubungan antara teknologi, perempuan, tenun, politik, dan penulisan:

##001. Track Changes: Sejarah Literatur Pengolah Kata, PENDAHULUAN, oleh Matthew G. Kirschenbaum; ##002. The Future

Looms: Weaving Women and Cybernetics oleh Sadie Plant; ##003. A Cyborg Manifesto: Science, Technology, and Socialist-Feminism in the Late Twentieth Century oleh Donna Haraway; ##004. Tentang Tenun: pengantar buku A Philosophy of Textile: Between Practice and Theory oleh Catherine Dormor; Bab pertama ("Gambar yang Dibuat dari Wol": Gender Pekerja di Bengkel Tenun Bauhaus (1919-23)) dari Bauhaus Weaving Theory oleh T'ai Smith; ##005. Caliban and the Witch, PENDAHULUAN dan PENGANTAR, oleh Silvia Federici; ##006. The Zombie Capitalism: Monsters of the Market yang menyelidiki bangkitnya kapitalisme melalui prisma kecemasan tubuh yang ditimbulkannya; ##007. Breaking the Spell: A History of Anarchist Filmmakers, Videotape Guerrillas, and Digital Ninjas oleh Chris Robé; ##008. Berbagai Utopia; ##009. Derrida tentang buku dan pemroses kata oleh Derrida dan Alexander R. Galloway.

(Akhir dari adegan 1)

#Adegan 2. Laboratorium Komputer Tertutup/ CLOSED COMPUTER LAB: Le(s) Flâneur(s) di Kota Sains atau Naukograd.

[f] The Great Wall, film 1986. (Sejak tahun 1980-an, laboratorium komputer di Cina mulai memasuki kehidupan sehari-hari masyarakat umum. Setiap orang yang masuk ke laboratorium komputer harus mengenakan pelindung sepatu sekali pakai.)
Halo! Nama saya Zijie. Saya berasal dari Wuhan. Selama beberapa tahun terakhir, saya fokus pada penelitian tentang pengolah kata dalam bahasa Cina. Hari ini, saya di sini untuk menyampaikan presentasi mengenai studi saya. Pada musim semi 2020, saya menghabiskan sebagian besar waktu saya berbaring di tempat tidur di rumah, menggulir konten di ponsel saya setiap hari. Dalam dunia digital yang kecil ini, segala sesuatu di dunia terhubung—ujung jari saya bergerak mengikuti jalur yang tercipta dalam bingkai terbatas ini. Itu adalah latihan yang paling nyaman dan memuaskan pada waktu itu. [SEP] Jadi saya mulai mengembara di dunia digital. Saya

menggunakan aplikasi Xianyu/Goofish yang dikembangkan oleh Taobao—banyak netizen menyebutnya "pasar ikan"—di mana saya membeli banyak pemroses kata. Pemroses kata adalah jenis mesin tik elektronik yang dilengkapi dengan CPU, atau bisa dipahami sebagai komputer yang hanya digunakan untuk mengetik kata, dengan fungsi yang relatif sederhana.

(**PERLU MEMAKAI PENUTUP SEPATU untuk pertunjukan saya atau langsung pergi!**) Nama Cina-nya "wen zi chu li ji" adalah terjemahan harfiah dari frasa Bahasa Inggris "Word Processor," dan dalam bahasa Jepang, disebut ワープロ (Wa-Puro). Mesin-mesin ini ada sebentar di Cina daratan pada akhir 1980-an dan awal 1990-an, hanya untuk perlahan-lahan dilupakan oleh publik kemudian. Namun, teknologi dan kebiasaan budaya yang terkait dengannya masih mempengaruhi hidup kita secara mendalam hingga saat ini. Menyambung minat saya pada lingkungan penulisan dan "Dark Room" bebas gangguan, saya mulai merenung tentang gerakan fisik jari saya pada tingkat fisik saat saya mengetik. Pemikiran ini memicu riset dan diskusi terkait budaya material. Buku-buku kecil yang baru saja saya perkenalkan adalah bagian dari pengiriman untuk riset ini: Buku-buku kecil ini diproduksi oleh Fuyin info, atau "Shenzhi" seseorang, yang merupakan proyek terjemahan dan penerbitan yang saya dan teman-teman kerjakan. Ini menyediakan terjemahan dari bab atau artikel lengkap dari karya-karya akademis penting, menyelipkan konten teks dan metode kerja untuk membahas topik-topik seperti hubungan manusia-mesin, teknologi, dan feminisme; Hingga saat ini, sembilan edisi sampel telah dicetak.

Sebenarnya, semua terjemahan ini dibantu oleh teknologi kecerdasan buatan (AI), pendekatan praktis yang memungkinkan kami untuk langsung terlibat dengan riset dan diskusinya sendiri. Ketika saya menyebutkan bahwa buku-buku kecil ini diterjemahkan oleh mesin, atau bahkan sepenuhnya dihasilkan oleh mesin, reaksi yang saya terima biasanya beragam. Teknologi yang terkait dengan materi tampaknya secara mendasar tidak cocok dengan persepsi halus kita tentang jiwa manusia, baik dari segi bentuk maupun tekstur. Meskipun kita telah menerima teknologi sebagai

perpanjangan dari diri kita sendiri, keraguan masih ada tentang kapasitasnya untuk kreativitas sejati. Ketidakpastian ini terasa seperti kebingungan kita tentang jiwa itu sendiri, atau sifat mimpi yang sulit dipahami.[SEP]Akankah pemroses kata yang ditinggalkan muncul dalam mimpi saya dan membawa pencerahan?

[f] Death Ray on the Coral Island, film 1980. "Saya bermimpi tadi malam..." .....

//Leopold Bloom dan Molly Bloom mencari makanan dan perlengkapan di luar. Mereka menuju selatan dengan skuter listrik. Rumah mereka terletak di ujung utara "Optics Valley" Wuhan, Zona Pengembangan Teknologi Baru Donghu/Eastlake. "Optics Valley" berasal dari tahun 1950-an, ketika banyak universitas didirikan di distrik ini sebagai bagian dari rencana zonasi pendidikan. Sepanjang sumbu timur, banyak lembaga penelitian kemudian dibangun, termasuk Institut Botani dari Akademi Ilmu Pengetahuan Cina, Akademi Ilmu Pos dan Telekomunikasi, Akademi Penelitian dan Pengembangan Kapal Cina, dan Institut Penelitian Nuklir. Dalam beberapa hal, Optics Valley memiliki aura yang serupa dengan taman sains Zhongguancun di Beijing. Keduanya mirip dengan "Naukograd" era Soviet, sebuah ruang yang dirancang untuk ilmuwan berkumpul, bebas dari gangguan kehidupan sehari-hari, dan didedikasikan untuk kemajuan ilmiah dan kebenaran. Wuhan Optics Valley memulai perjalanannya pada "Musim Semi Sains" tahun 1980-an di tengah diskusi tentang revolusi teknologi baru.

//Tempat ini memfasilitasi hubungan antara lembaga penelitian, perusahaan, dan pabrik, membuka jalan bagi produksi berbasis teknologi yang tidak bergantung pada manufaktur untuk memenuhi pesanan nasional.

//Dalam gambaran kanonik—baik sastra maupun visual—tempat tinggal dan laboratorium ilmuwan seringkali terletak di dalam hutan yang subur atau di lantai tinggi yang menghadap lanskap sekitar, mengingatkan pada Panoptikon Bentham atau Laputa Gulliver. Dalam kota sains ini,

kebenaran ilmiah dan para ilmuwan itu sendiri memerintah, sementara gangguan dan frustrasi kehidupan sehari-hari diusir. Laboratorium, yang sering digambarkan sebagai ruang tertutup atau semi-tertutup, adalah tempat suci yang hanya bisa diakses oleh ilmuwan, yang bergerak dengan mudah di antara instrumen dan kontrol yang rumit. Gambar ini lazim di akhir 1970-an dan awal 1980-an, mencerminkan zaman ketika imajinasi liar orang-orang menjadi titik tolak bagi realitas baru.Namun, musim semi ini, Leopold dan temannya meluncur di skuter listrik mereka ke selatan. Jalan-jalan kosong, kota kosong mencerminkan gambaran khas Kota Sains. Ketika kehidupan berhenti, kebenaran yang jauh dan kemuliaan muncul dengan kejelasan dan tanpa hambatan. Mereka merasa seperti penyusup dalam Death Ray on Coral Island, terengah-engah takjub saat mereka menjelajahi dan berinteraksi dengan Pulau Sains yang kosong ini. Ini juga tampak seperti adegan dalam film zombie—kosong, fiksi ilmiah, dan bahkan magis.

Saya membicarakan pasangan di Wuhan yang berjalan di jalan-jalan kosong.[1]Kosong yang sama dalam novel Wang Shuo, Wild Beast (《动物凶猛》, 王朔). Kosong. Profesor XU Min menulis dalam artikelnya, *WANG Shuo dan Pengembara Kota Pasca Revolusi Budaya: Studi Kasus Wild Beast (《王朔与文革后期的城市漫游：以〈动物凶猛〉为例》, 徐敏):

"Suatu hari musim panas di Beijing, seorang anak laki-laki berusia 15 tahun, mengenakan seragam militer populer pada waktu itu, berangkat dengan sepedanya dari kompleks militer di Distrik Dongcheng, memulai misinya yang diam-diam untuk mengikuti seorang gadis bernama Mi Lan. Dia mengikutinya ke selatan sepanjang Jalan Chang'an, sampai ke Stasiun Kereta Api Beijing, di mana dia menaiki bus #1 yang dia tumpangi.[1]"Bus itu berjalan ke barat sepanjang Jalan Chang'an, melewati landmark seperti Hotel Beijing, dan melanjutkan perjalanan ke barat melewati Tian'anmen, Gedung Telekomunikasi Beijing, dan Xidan. Dia memperhatikan dengan seksama saat dia turun di pemberhentian Gedung Serikat Pekerja, lalu melanjutkan pengejarannya dengan sepeda, menuju ke Muxidi sebelum berbelok ke utara. "Sekarang dengan berjalan kaki, dia mengikuti Mi Lan melewati bekas situs Akademi Ilmu Pengetahuan Cina, Kementerian Mesin Kedua, Kementerian Keuangan, markas besar Bank Rakyat Cina,

dan gedung-gedung penting lainnya. Dia sampai di kompleks apartemen untuk pegawai pemerintah hampir bersamaan dengan dia." —dimuat dalam edisi perdana jurnal Shanghai Culture (《上海文化》创刊号), Januari 2009

Xu Min memeriksa jalur di mana Ma menguntit gadis Mi Lan, yang mencerminkan kekosongan kota Beijing. Kota itu hampir kosong selama gerakan "Naik ke Gunung dan Turun ke Pedesaan" (上山下乡). Sebagian besar pemuda dikirim ke daerah pedesaan oleh negara. Ma Xiaojun (马小军) melintasi salah satu poros kota ini dari timur ke barat, sepanjang Jalan Chang'an (长安街) di Beijing - pusat kekuatan "negara" di China, dan akhirnya melakukan pelecehan seksual terhadap gadis itu. "Setelah pertemuannya dengan Mi Lan (米兰), seorang penerus perjuangan revolusi, jatuh pada obsesi, kekerasan, dan akhirnya, pengkhianatan terhadap dirinya sendiri." Seorang pencuri dan "seorang pengembara di ibu kota negara sosialis, yang mengambil dan mendekonstruksi ruang mitos kekuasaan negara melalui perjalanannya yang tanpa tujuan di kota." Sejak Reformasi Ekonomi, kekuasaan politik negara beroperasi lebih halus, fleksibel, dan transaksional, dan "telah diperbanyak dalam bentuk lanskap kota tertentu." Momen kekosongan ini memungkinkan kita untuk mengurai mekanisme kekuasaan yang mendasari, seolah-olah menghentikan film untuk memeriksa setiap frame-nya.

> //Mereka bepergian ke selatan untuk mencari persediaan menuju Kota Sains Eastlake; Alipay dengan mulus menangani pembelian makanan mereka, dan rutinitas digital mereka—latihan mengetik dan interaksi online—lanjut setelah mereka mengisi ulang persediaan. Pada saat yang sama, mereka merenungkan: kembalinya sains dan teknologi ke kehidupan sehari-hari (yang kacau atau damai), keyboard komputer, harga daging, ujung jari, dan esensi spiritual.
>
> Pemroses kata yang saya beli dikirim melalui jalan raya, dikirim kepada saya sebelum akhir musim semi.
>
> (Akhir dari adegan 2)

#Adegan 3, Literatur di Jari, atau Sejarah Media Tersembunyi dari Penulisan Kontemporer:

Pengolah Kata, Pemroses Kata, ワープロ (Wa-puro)[SEP]---Penulis: Wang Shuo, Liang Zu, Wang Xiaobo, Wang Meng; Zhou Youguang dan Zhang Yunhe.

[f] Kolam Renang, 2003. Pemroses kata Tuhan, 1983, dll.

Buku kecil TRACKCHANGES yang kami terjemahkan hanya menyebutkan dunia barat, tetapi buku Matthew terutama berfokus pada sejarah sastra pengolah kata di dunia berbahasa Inggris, tetapi bagaimana dengan konteks bahasa Cina?[SEP]Novel Wild Beast karya WANG Shuo yang disebutkan di atas diterbitkan di edisi ke-6 majalah Harvest pada tahun 1991. Pada saat itu, Wang Shuo hanya menggunakan komputer dan keyboard untuk menulis naskah film dan televisi. Sebagian besar dari Wild Beast diselesaikan dengan pena dan kertas. Wang Shuo sangat produktif saat menulis dengan pena, mampu menghasilkan 10.000 kata sehari. Kemudian, didorong oleh Liang Zuo (梁左), penulis drama TV, Wang Shuo mulai bereksperimen menulis naskah film dengan komputer, dengan alasan bahwa "naskah bersifat informal, jadi itu adalah cara yang rendah risiko untuk mencobanya."[SEP]Wang Shuo tidak begitu terampil dalam teknologi. Selain Wang Shuo, saya ingin membahas Wang Xiaobo (王小波). Dibandingkan dengan Wang Shuo, Xiaobao jelas lebih mahir menggunakan komputer. Dia tidak hanya menulis novel, tetapi juga dapat memprogram perangkat tersebut. Setelah semua, dia adalah seorang pemrogram sebelum menjadi penulis.[SEP]Sebuah foto menangkapnya duduk di depan IBM PC atau XT, dalam snapshot lain, dia memandang dengan penuh kasih pada laptop Compaq Contura Aero, sementara Li Yinhe, istrinya, mengarahkan pandangan penuh gairah yang sama kepadanya.

[f] Sebuah adegan dalam Small Wonder, 1985: Menanggapi perintah suara.

Dia memprogram ulang metode inputnya sendiri menggunakan bahasa pemrograman C, berdasarkan "Kode Yan" yang dilengkapi dengan stok kata pinyin sendiri dan menamainya WK. Dikatakan dapat mengambil frasa dan membedakan nada. Dia juga

menyebutkan lingkungan menulis tanpa gangguan, yang disebut "ruang hitam kecil":

"Saya tidak yakin apa fungsi 586, tapi pasti ada sesuatu yang luar biasa tentang itu. Akan sia-sia jika saya hanya menggunakannya untuk pengolahan kata, jadi saya rasa memiliki motherboard 286 sudah cukup bagi saya." "Komputer pribadi kita belum terhubung dengan internet... Kita harus melalui proses registrasi dan meninggalkan catatan supaya biro dapat memantau secara real-time. Rasanya seperti penjara. Untuk saat ini, saya tidak ingin melalui kerepotan ini. Selain itu, akan ada biaya bulanan tambahan sekitar 700-800 yuan jika kita terhubung ke Chinanet, yang tidak mampu saya bayar... Mari mundur sedikit dari era baru ini. Apa lagi yang bisa kita lakukan? Mungkin kita harus menulis surat saja."

Saya juga menemukan Ai Xiaoming(艾晓明), editor pertama Wang Xiaobo pada tahun 1995, serta seorang cendekiawan dan aktivis feminis. Dalam artikel Ai(《世纪之交的文学心灵》) yang meratapi Wang Xiaobo, ia menyebutkan hubungan antara tulisan Wang dan komputer:

"Draf-drafnya diketik di komputer, yang sangat jarang terjadi saat para penulis masih mengirimkan manuskrip di atas kertas. Itu terjadi pada musim panas 1993. Saya masih ingat saat saya menerima novel Wanshou Temple(《万寿寺》). Halaman-halamannya dijilid bersama dengan selembar kertas lipat, jenis kertas yang tampak tercetak dengan pita biru di atas potongan kain. Saya membaca Bronze Age(《青铜时代》) di lorong, suara sekitar memudar, digantikan oleh irama melodi dari kalimat-kalimat biru itu."

Perangkat dan irama penceritaan dalam novel-novel Wang juga dipengaruhi secara langsung oleh kemudahan pengeditan dengan komputer.

"… dia menggabungkan bersama visi kehidupan modern…. "Wanshou Temple sepenuhnya mengabaikan plot, dan narasi itu sendiri menjadi sebuah tindakan liris: Novel ini berputar tanpa henti dari awal hingga akhir, menciptakan melodi romantis—tentu saja, itu tidak dilakukan dengan menyisipkan manisme sentimental dalam kata-kata, tetapi melalui irama narasi... Dia dengan tegas percaya bahwa: dengan memasukkan file novel ke dalam komputer dan mengatur kembali setiap paragraf berulang kali, maka benang narasi akan muncul secara bertahap jika novel asli cukup kuat; Dengan menghabiskan tiga hingga lima kali lebih banyak waktu daripada menulis manuskrip asli, sebuah novel baru dapat diperoleh, jauh lebih baik dari yang lama."

Keponakan Wang Xiaobo, Yao Yong(姚勇), yang saat itu adalah seorang pemrogram. Dia juga vokalis utama dari band musik Age of Water and Wood di universitas. Namun Wang Xiaobo membujuk Yao Yong untuk melanjutkan studi daripada bermain musik. Yao kemudian menulis pengolahuntuk sebuah video game dansa, yang menjadi kecanduan bagi pemuda di Cina. Wang, yang dihormati sebagai tokoh utama dalam liberalisme Cina, sangat populer di kalangan pemrogram. Tak terhitung pemrogram yang terinspirasi oleh dirinya, didorong oleh semangat zaman. Namun, mari kita fokus pada jari-jari pemain yang menari dengan cepat di keyboard digital, mencerminkan koreografi anggota tubuh di ruang maya. Penulisan kode, yang diatur dengan irama musik, mendorong banyak jari untuk bekerja keras.

Ikuti musiknya!!! Latihan tangan untuk mencegah tenosynovitis

1.Buka tangan Anda – genggam dengan tinju tertutup

2.Buka tangan Anda – jari-jari membentuk cincin – tekan ibu jari Anda

3.Ibu jari ke atas 👍 KUDOS untuk Anda!

4.Genggam ibu jari dengan jari telunjuk – lengan maju dan rentangkan ibu jari Anda

5.Buka tangan dan lengan Anda, seolah mendorong dinding yang jatuh ke arah kita dari kedua sisi

6.Lengan maju – tarik setiap jari sejauh mungkin

7.Buka tangan Anda – tarik setiap jari sejauh mungkin

8.Lengan maju – jari-jari mengarah ke tanah, tarik

9.Tekan setiap jari Anda ke bawah

10.Tangan di permukaan datar, mungkin di lutut kita – tarik jari-jari

11.kembali ke arah diri Anda sebanyak mungkin

Satu tangan maju, tangan lainnya tekan jari-jari itu kembali sebanyak mungkin

12.Jari-jari mengarah ke tanah, tangan lainnya tekan punggung tangan itu

Harap latih ini sendiri saat Anda di kantor.

Saya menerima pengolah kata pertama saya! Saya memperoleh Fortec ET318c typesetter/pengolah kata. Dibuat di Hong Kong, menggunakan Sistem Input Jackson untuk mengetik. Itu benar-benar menggunakan metode input yang aneh: Ini membongkar karakter Cina menjadi partikel, dan kemudian memproyeksikan

partikel-partikel itu ke 26 huruf Inggris berdasarkan bentuknya. Misalnya, 口 (mulut) adalah O, | adalah i, 尸 (tubuh, jasad) adalah P··· Jika Anda perlu mengetik 品 (rasa), Anda akan mengetik OOO; Untuk 山 (gunung), ketik iU. Begitulah cara mengetiknya. Ini sangat berbeda dari mesin ketik zaman sekarang. Saya menemukan sebagian besar materi dari arsip Wang Meng(王蒙), Mantan Menteri Kebudayaan Cina. Dia juga memiliki pengolah kata ini:

"Pada pertengahan 1980-an, Wang Meng meminta seseorang untuk membelikan mesin ketik untuknya dari Hong Kong—sebuah mesin ketik empat warna Cina-InggrisFortec(科达牌), menggunakan Sistem Input Jackson yang ditemukan oleh Mr.Ou Zhuoxuan(卓士输入法,区卓煊).

Mesin itu berat dan tidak praktis, hanya cocok untuk catatan singkat dan tidak praktis untuk menulis karya panjang. Setelah dibeli, sebagian besar diberikan kepada anak-anak untuk bermain mengetik. Mesin itu sebagian besar tidak digunakan, hanya tergeletak di sisi. Pemborosan uang yang sangat besar."

Yang menarik dari mesin ini adalah mekanisme pencetakannya, teknik pencetak Plotter Printer. Berbeda dengan pencetakan baris demi baris yang biasa kita lihat sekarang, ia menggunakan komponen plotter printer. Komponen ini dilengkapi dengan ujung pulpen, yang, mengikuti instruksi bahasa grafis, menurun, naik, dan bergerak untuk menggambar garis untuk gambar atau teks. Pada dasarnya, karakter yang diketik diproduksi satu per satu, mirip dengan tulisan tangan. Perintah untuk goresan-goresan ini hanya menentukan koordinat untuk menurunkan dan mengangkat pena, menghasilkan grafik vektor. Pada tahun 1980-an, mesin ini dijual seharga HK $3.980 di Hong Kong. Merek ini mengundang kolumnis MingPao(《明报》) Greenie Kan(简而清) sebagai juru bicara. Dia adalah seorang polimatik, dikenal karena artikelnya tentang balap kuda dan mahjong. Dia bahkan muncul dalam beberapa film erotis/porno. Dia juga memainkan peran kritikus makanan botak dalam film Stephen Chow God of Cookery (《食神》) yang muncul di akhir di restoran terapung Jumbo Kingdom.

Harta lainnya dalam koleksi saya adalah model yang sama yang digunakan oleh Zhou Youguang(周有光), bapak sistem Pinyin Cina: sebuah pengolah kata SHARP, model WL-1000C, dibuat pada tahun

1988. SHARP memberikan mesin ini sebagai hadiah ulang tahun kepada Zhou. Untuk Zhou bekerja sebagai konsultan, memasukkan metode input Pinyinnya ke dalam produksi mesin ini, di mana tata letak keyboard mengikuti format Jepang, dengan dua tombol tambahan di sisi space bar, digunakan untuk pemilihan kata bersama dengan tombol ketiga. Tombol return/enter digunakan untuk pengolahan kata, sementara pelaksanaan perintah dilakukan dengan tombol "Execute" di sudut kanan bawah. Mesin-mesin ini yang saya selamatkan dari kedalaman tempat sampah digital di Aplikasi Xianyu/Goodfish, telah sampai ke meja di "kamar hitam kecil" saya melalui truk logistik jalan raya—kadang cepat, kadang lambat, kadang berhenti, kadang lancar—hanya untuk diperbaiki dan disentuh di bawah perawatan saya.
(AKHIR adegan 3)

#Adegan 4. 石头记，这个杀死那个，“投石问路”，“摸着石头过河”。崩裂，一个新的宇宙开始了..... THE STORY OF THE STONE, Ceci Tuera Cela? “Toss a stone to find out what's ahead”, “Crossing the river by following the stones”, Explosions, A new universe begins...

---STONE Company di kota ilmu “ZHONG GUANG CUN”, dan WANG Jizhi, Kepala Insinyur STONE.

Ceci tuera cela? "Ini akan membunuh itu."
--Victor Hugo, Notre Dame de Paris

(Mari kita mulai dengan latihan peregangan!)
Kita menghabiskan terlalu banyak waktu di depan komputer, jadi leher dan punggung pasti terasa pegal （
1. Batu keras berdiri tegak antara langit dan bumi,
2. Menarik busur dan menembakkan anak panah,
3. Melempar batu untuk mencari tahu apa yang ada di depan,
4. Berbalik dan melihat,

5. Jika tidak mengerti, tanyakan (angkat tangan),
6. Peluk dirimu sendiri,
7. Ayunkan tinju untuk melawan,
8. Peluk dunia.

Apakah berbagai elemen dari "sejarah komputer" di dunia Sinofon secara tepat merupakan titik awal bagi kondisi neoliberalisme Tiongkok saat ini, perubahan dalam teknologi siber Tiongkok, dan perkembangan turbulen lainnya? Apa hubungan antara pekerjaan kantor yang terkomputerisasi dan menulis? Setelah perubahan alat/media menulis, yaitu, peralihan dari pena dan kertas ke keyboard, bagaimana hal ini memengaruhi tulisan itu sendiri? Apa hubungan antara manusia dan mesin/teknologi? Dan apa hubungan antara wanita dan mesin/teknologi? Teknologi komputer mulai memasuki kantor-kantor di Tiongkok pada akhir 1980-an dan kemudian masuk ke rumah-rumah. Digitalisasi bahasa Tiongkok adalah awal dari proses ini. Pada waktu itu, di tengah gelombang mendorong perusahaan milik negara untuk menginkubasi dan berpartisipasi dalam perusahaan swasta, Stone Group (Sitong), sebuah perusahaan yang mempopulerkan digitalisasi bahasa Tiongkok, dan mesin ketiknya meraih kesuksesan komersial besar. Ini sangat terkait dengan serangkaian perubahan politik dan ekonomi dalam masyarakat Tiongkok pada akhir 1980-an dan awal 1990-an. Sekitar waktu yang sama, semakin banyak penulis dan orang biasa mulai menggunakan keyboard (komputer) untuk menulis dan memproses teks.

[f]1978 beberapa siswa menggunakan desktop di depan Presiden Deng
Wang Xiaobo, Wang Meng, Liang Zuo, dan Zhou Youguang adalah penulis yang mulai menggunakan keyboard dan komputer untuk karya-karya mereka sejak 1990-an. Lainnya termasuk Ah Cheng (阿城), yang saat mengunjungi Venesia, membawa laptop untuk bekerja; dan LIN Bai(林白), Fang Fang(方方), YU Hua(余华)...
Namun, pertemuan umum dengan komputer lebih banyak dimulai di lingkungan kantor. Mesin ketik Stone terjual dengan sangat baik

pada akhir 80-an dan awal 90-an, menjadikan perusahaan ini sebagai pembayar pajak utama di Beijing: (1986) Mesin pengolah kata MS-2400 Stone berhasil dikembangkan dan diluncurkan. Mesin ini terjual puluhan ribu unit tahun itu, mendorong penjualan Stone melewati 100 juta yuan untuk pertama kalinya.

Kemudian saya fokus pada Tuan Wang Jizhi, kepala insinyur Stone. Penemuan dan pembuatan mesin ketik Stone semua berkat kerja cemerlangnya. Wang adalah anak keempat dari ahli bahasa terkenal Wang Li, yang berasal dari kampung halaman yang sama dengan saya. (Karier Wang Li dalam bidang linguistik dimulai dengan hibah dari seorang dermawan kaya di kampung halamannya, yang sangat kaya berkat bisnis rempah-rempah dan karet di Pulau Bangka, Indonesia.)

Wang bekerja di Pabrik Baja dan Besi Wuhan, di mana dia bertugas sebagai penghubung antara ahli Tiongkok dan Jepang untuk merakit dan menguji komputer besar untuk pengendalian pabrik penggulung, menghabiskan waktu tiga tahun di Wuhan dari tahun 1976 hingga 1979. Pada waktu itu, Jepang memimpin dalam riset komputer, tidak hanya dalam bidang komputer besar, tetapi juga dalam pengembangan mikrokomputer dan komputer pribadi, dengan fokus pada teknologi pengolah informasi. Mulai dari 1960-an, serangkaian riset dan diskusi tentang pengolah bahasa alami dengan mesin dilakukan di Jepang. Berdasarkan riset tersebut, Toshiba merancang dan memproduksi komputer JW-10 pada tahun 1978, yang pertama kali mengimplementasikan teknologi konversi Kana-Kanji: memasukkan bentuk Kana tertentu sebagai pengucapan, dan kemudian memilih dari daftar konversi yang mungkin untuk mendapatkan karakter Kanji. Teknologi konversi Kana-Kanji menyelesaikan masalah kebingungan fonetik antara beberapa kata Kanji dengan pengucapan yang sama dalam bahasa Jepang, dan juga memberikan referensi untuk metode input Pinyin Tiongkok yang kemudian.

MS-2400 dan MS-2401 dirancang dan diproduksi secara pribadi oleh Wang Jizhi. Karena mereka dikembangkan bersama oleh Stone dan Mitsubishi, M dalam nama mereka berarti Mitsubishi dan S

untuk Stone, sementara 24 mewakili jumlah pin di kepala cetak printer matriks titik. Tata letak keyboard dan operasi mesin ketik Stone mengadopsi beberapa fitur dari pengolah kata Jepang tetapi disesuaikan dengan kondisi praktis Tiongkok. Dan Wang Jizhi merujuk pada perangkat lunak pengolah kata bahasa Inggris yang terkenal saat itu, Wordstar, untuk merancang dan mengembangkan program pengolahan bahasa Tiongkok, dengan metode input Pinyin yang dilengkapi dengan opsi input Wubi dan Kode Pos. Setelah 1990-an, Wang Jizhi juga mempromosikan kolaborasi antara Stone dan perusahaan Roland di Jepang untuk memproduksi piano digital. Dua atau tiga prototipe piano digital dibuat dan menerima pujian di berbagai acara, bahkan JIANG, presiden Tiongkok, tetapi akhirnya gagal karena penyesuaian kebijakan perusahaan dan alasan lainnya. (Foto menunjukkan mantan presiden Tiongkok memainkan piano. Sayangnya, saya tidak bisa mendapatkan lagu asli yang dia mainkan, jadi saya mensimulasikannya dengan musik kartun ini.) Ya, itu adalah Roland yang menyediakan keyboard dan sintetis untuk kami di Live Houses dan Dance Clubs. Jika kolaborasi ini berhasil, kita mungkin akan menyaksikan bukan hanya gelombang piano berchip dan komputer yang dilengkapi dengan keyboard MIDI untuk produksi musik, tetapi juga generasi anak-anak yang terpikat oleh musik elektronik. Dan mungkin kita bahkan akan mengembangkan lini sintetis elektronik Tiongkok sendiri dengan teknologi yang diperoleh. Namun, kita masih perlu melacak lebih jauh, mencari simpul yang lebih awal...

//Saya mengundang Molly Bloom untuk bersepeda bersama saya ke kota sains Eastlake. Dia mengatakan bahwa bagian pendidikan dari Wuhan Botanical Garden di Akademi Ilmu Pengetahuan Tiongkok kini telah pindah ke sana, dan banyak sekolah dan lembaga penelitian juga memiliki kampus dan pabrik di sana. Perusahaan-perusahaan seperti Hikvision dan Xiaomi juga telah mendirikan kantor regional di sana. Kami bersepeda ke selatan, melewati jalan-jalan yang terangkat dan mobil yang datang dari depan. Untuk tanah datar di sini, jaringan jalan yang dibangun sekitar tahun 2010 tersebar dalam pola kisi, hampir merupakan salinan jalan lurus di

Distrik Qingshan tempat Pabrik Baja Wuhan berdiri. Danau East Lake berada di tengah, seperti cermin, dengan dua area di kedua sisi saling memantulkan secara terbalik.
//Molly dan saya berbelok ke halaman rumput di pinggir jalan untuk berhenti dan istirahat. Ini adalah area terbuka yang dikelilingi oleh jalan terangkat, hanya ditanami rumput, mungkin untuk menutupi sampah konstruksi asli di bawahnya. Tempat ini terlihat sangat luas. Dia bercerita tentang seorang lelaki tua yang ditemuinya saat berjalan di tepi sungai di Distrik Qingshan beberapa waktu lalu. Pria itu tampak agak aneh, dan mengobrol dengan santai dengannya. Dia mengklaim nama keluarganya adalah Liang dan dia adalah mantan manajer umum perusahaan IT besar di cabang Tiongkok Tengah. Pada tahun 90-an, dia mengelola operasi perusahaan digital ini di Wuhan.
//Tepi sungai di Qingshan adalah lokasi dari wisma tamu kedua dari Pabrik Baja Wuhan sebelumnya. //Perusahaan ini memiliki kantor di Hankou, Wuchang, dan Hanyang, salah satunya ada di sini, memudahkan urusan bisnis dengan pabrik tersebut. Lelaki tua itu menyebutkan bahwa perusahaan tersebut sedang melakukan riset dan pengembangan baru pada waktu itu, dengan kode proyek "Shen Zhi." Dia merendahkan suaranya dan berkata: anggota tim proyek yang datang dari Beijing semua tinggal di wisma tamu ini, bekerja lembur siang dan malam tanpa pergi... Tetapi proyek ini akhirnya dihentikan dan tidak ada hasilnya.
//Molly berhenti di sini. Apakah dia baru saja mendengar suara lumba-lumba Sungai Yangtze? //Saya dengar bahwa Holly dan Leopold baru-baru ini bertengkar hebat, dan saya sudah lama tidak melihatnya.
//"Tunggu! Kereta monorel maglev!" Molly tiba-tiba berteriak, menunjuk ke depan kanan. Saya melihat ke arah itu dan melihat kereta monorel melayang dari kejauhan, semakin dekat dan melewati depan kami.
(Akhir dari adegan 4)

#Adegan 5. 行走和相聚/ BERJALAN DAN PERTEMUAN:

Pengolah kata Wang Jizhi, dan salah satu jalur pemindahan rumahnya pada tahun 1983.
Pada tahun 1983, Wang Jizhi masih bekerja di Institut Penelitian dan Desain Otomasi Industri Metalurgi. Tahun itu, ia berhasil menyelesaikan dua hal yang saya percaya memiliki signifikansi tertentu dalam sejarah komputasi Tiongkok. Peristiwa pertama adalah keberhasilannya dalam mengimplementasikan input dan output karakter Tionghoa pada komputer di institut tersebut, dengan menggunakan dana yang dialokasikan untuk proyek kelompok risetnya. Mesin yang digunakan adalah DATAMAX-8000 yang dirancang oleh seorang insinyur Australia-Tionghoa, kemungkinan besar berbasis pada CPU Z80, yang menjalankan sistem operasi CP/M berlisensi; dengan terminal model Televideo dan printer Jepang C. ITOH-8510A. Mendapatkan peralatan ini bukanlah hal yang mudah, memerlukan pertimbangan cermat tentang harga dan kinerja dalam anggaran terbatas, serta mengandalkan koneksi dan sedikit keberuntungan. Wang menggunakan mesin tersebut untuk menampilkan dan mencetak karakter Tionghoa. Baris pertama karakter Tionghoa yang berhasil ia cetak adalah:

冶金部自动化所

(Institut Penelitian dan Desain Otomasi Industri Metalurgi, Karakter Tionghoa Matriks Titik, 16 x 16)

Praktik informatika karakter Tionghoa yang ia lakukan secara mandiri ini juga mendorong Wang Jizhi untuk menerapkan basis data karakter Tionghoa yang disusun secara bertahap ke dalam penggunaan praktis. Pada tahun 1983, di sebuah konferensi pertukaran rumah yang diadakan oleh Kantor Manajemen Perumahan Beijing di Istana Budaya Rakyat, selama era ekonomi

terencana, pertukaran properti harus melalui otoritas semacam ini karena tidak ada perdagangan rumah secara bebas. Kantor tersebut mengadopsi sistem pencarian komputer yang dikembangkan oleh Wang. Kemudian pada bulan Oktober tahun yang sama, Simposium Internasional Kedua tentang Pengolah Informasi Karakter Tionghoa diadakan di Wuhan. Makalah Wang tentang sistem pengolah karakter Tionghoa diterima. Peristiwa kedua adalah salah satu perpindahan rumah Wang. Wang dan istrinya berharap untuk menukar rumah mereka dengan tempat yang lebih dekat dengan tempat kerja mereka. Istri Wang bekerja di Institut Teknologi Komputasi Akademi Ilmu Pengetahuan Tiongkok. Karena dia harus bersepeda cukup jauh setiap hari, dia tidak bisa tidak memperhatikan sebuah jendela di gedung asrama Akademi Ilmu Pengetahuan Tiongkok yang selalu tertutup rapat. Setelah beberapa hari mengamati, muncul pemikiran dalam benaknya: mungkin rumah itu kosong. Dia memutuskan untuk menyelidikinya lebih lanjut dan mulai bertanya tentang jendela misterius tersebut. Akhirnya, keluarga Wang pindah dari Dongguanying Hutong ke Shuangyushu Xili, di ZHONGGUANCUN. Berdasarkan ingatan dan artikel Wang Jizhi, saya merekonstruksi dan mensimulasikan perpindahan rumah ini, mengikuti rutenya:

Dia mengemas semua barang dari apartemennya yang lama di Dongguanying Hutong, memanggil taksi, dan pergi ke barat dan utara menuju Xizhimen, Kebun Binatang Beijing, Universitas Transportasi Beijing, bahkan lebih jauh ke utara menuju Menara Telekomunikasi Beijing. Dia terus bergerak ke utara, lalu berbelok ke barat, dekat dengan Universitas Remin Beijing. Sekarang dia berada di bawah Jembatan SITONG yang dinamai setelah perusahaan STONE. Akhirnya, dia pindah ke Shuangyushu Xili, tepat di samping jembatan. Institut Teknologi Komputasi Akademi Ilmu Pengetahuan Tiongkok hanya sedikit lebih jauh ke utara.

Mengapa perpindahan ini begitu penting? Setelah insinyur komputer dan pemrogram ini pindah ke Zhongguancun, ia memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkomunikasi dengan ilmuwan dan insinyur lokal: ia bisa sering mengunjungi Cabang Wang Laboratories di Zhongguancun; Dan setiap hari setelah bekerja, dia mengadakan pesta dansa tertutup di apartemennya yang baru, dan

para insinyur di Institut Komputasi yang suka menari menjadi pengunjung tetap di pestanya. “Kami akan mengobrol saat istirahat menari," dan berbagai kemungkinan muncul dari pertemuan-pertemuan ini. Inilah bagaimana gagasan Zhongguancun terbentuk. Jadi, kita bisa mengatakan bahwa era siber Tiongkok dimulai dengan perpindahan rumah Wang Jizhi dan pesta dansa tertutup pada tahun 1983. Dan kemudian pada tahun 2022, seorang pemrogram lain mengikuti jalur yang hampir sama, membuka baris teks di Jembatan..
(Akhir dari adegan 5)

#Adegan 6. Terus Berjalan dan Bertemu Lagi

//Leopold menceritakan pertemuan pada 2019 di Kebun Botani dengan Xu. seorang penduduk dari komunitas terdekat. Xu. yang menderita OCD, dengan teliti mengatur semua sepeda bersama di daerah itu setiap hari. Dia juga menikmati berkebun dan memangkas semak-semak. Dia memarkir sekitar sepuluh sepeda motor dari berbagai ukuran di garasi kompleks perumahan, yang menunjukkan jiwa petualang bebasnya saat muda. Molly pernah berbicara tentang Xu sebelumnya, menyebutkan perjuangannya dengan germaphobia dan OCD, yang menyebabkan kebiasaan makan yang tidak teratur. Dia berencana memberinya sebuah penanak nasi elektrik, berharap bisa memudahkan Xu menyiapkan makanan sederhana di rumah. Beberapa waktu kemudian, Xu meninggal sebelum musim semi tiba.
//Suatu hari, ketika saya berjalan di tepi danau bersama mereka berdua, kami bertemu dengan seorang wanita gila. Pakaian hippie-nya dan penyebutan nama Qiuqiu—yang merupakan nama panggilan Xu—sepertinya menyentuh hati mereka berdua. Kemudian, Leopold berbagi cerita dengan saya dari akhir 1980-an. Di sebuah pesta dansa, ayah Xu, seorang ahli botani, memperkenalkan seorang gadis desa

kepada seorang matematikawan Rusia-Amerika yang sedang berkunjung dari institut penelitian. Mereka kemudian menikah dan gadis itu pindah ke Amerika Serikat. Sekarang, yang mengejutkan, dia kembali.

//"Tante Ma" agak psikotik dan tidak terduga, bahkan menawarkan untuk membaca garis tangan kami, yang sedikit menakutkan. Dia mengatakan bahwa dia sudah melihat semua ini sebelumnya, bahwa orang-orang ini telah mencuri banyak ide dan ciptaannya untuk menghasilkan uang banyak. Lalu mereka menyakiti orang-orang, terutama menganiaya dirinya.

Dalam beberapa tahun terakhir, saya telah berubah menjadi pedagang pengembara, bepergian ke pameran dan bazar untuk menjual zine seni DIY dan buklet saya, merangkul kehidupan sebagai seorang penjual keliling yang luar biasa. Membawa koper dan barang-barang saya, saya telah melintasi kisi-kisi virtual dalam bingkai yang terbatas, bertemu dengan berbagai individu secara langsung, terlibat dalam percakapan dan pertukaran ide. Sepanjang perjalanan, saya bertemu dengan teman-teman di tempat yang tak terduga. Kami berbagi minuman dan cerita, terlelap, dan terbangun di tempat yang asing.

(Foto saya yang mabuk selama pameran buku seni, jadi saya tertidur... Lain kali tertidur...) Saya tertidur dan terbangun di tempat yang berbeda, bertemu teman-teman saya di tempat-tempat yang tak terduga, lalu berpisah, jalan kami terus bertemu dan berpisah, menciptakan berbagai kemungkinan...

--TAMAT --

漫步科学岛：论中文文字处理机和写作、权力、资本及技术

A WANDERER ON THE SCIENCE ISLAND:

On Chinese word processing and writing, power, capital and technology

Lecture Performance

Zijie /子杰
English Translation: Jiajing Lily Sun , Zijie
Indonesian Translation: Fiky Daulay
Sonic Interlocutor: Rifki Akbar Pratama

4:00PM, 24FEB, 2025.
KUNCI Study Forum & Collective,
Yogyakarta, Indonesia

14/16.